

ABSTRAK

Wanti Simanjuntak. Hubungan antara Struktur Inisiasi dan Konsiderasi dengan Efektivitas Kepemimpinan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Medan. Tesis : Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan struktur inisiasi dengan efektivitas kepemimpinan, hubungan konsiderasi dengan efektivitas kepemimpinan, hubungan struktur inisiasi dan konsiderasi secara bersama-sama dengan efektivitas kepemimpinan, dan tingkat struktur inisiasi, konsiderasi serta tingkat efektivitas kepemimpinan SMK Negeri Medan.

Variabel yang diteliti yaitu struktur inisiasi (X_1), konsiderasi (X_2), dan efektivitas kepemimpinan (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh guru dan staf pegawai di SMK Negeri Medan yang berjumlah 695 orang, dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 61 orang atau 8,8 % yang diambil dari populasi dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket, terlebih dahulu diujicobakan. Hasil uji coba angket tentang struktur inisiasi diperoleh 5 butir yang tidak valid dengan koefisien reliabilitas 0,689, angket mengenai konsiderasi diperoleh 6 butir yang tidak valid dengan koefisien reliabilitas 0,649 dan angket mengenai efektivitas kepemimpinan diperoleh 8 butir yang tidak valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,703.

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskripsi dan analisis inferensi yang meliputi analisis korelasi dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur inisiasi dan konsiderasi termasuk kategori tinggi, dan efektivitas kepemimpinan termasuk kategori cukup efektif. Kemudian hasil pengujian hipotesis menunjukkan : (1) terdapat hubungan positif dan berarti antara struktur inisiasi dengan efektivitas kepemimpinan ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,62 dan $t_{hitung} = 6,96 > t_{tabel (59, 5\%)} = 2,001$, (2) terdapat hubungan positif dan berarti antara konsiderasi dengan efektivitas kepemimpinan ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,67 dan $t_{hitung} = 6,06 > t_{tabel (59, 5\%)} = 2,001$, dan (3) terdapat hubungan positif dan berarti antara struktur inisiasi dan konsiderasi secara bersama-sama dengan efektivitas kepemimpinan ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,73 dan $F_{hitung} = 34,18 > F_{tabel (2, 59)} = 4,00$ pada $\alpha = 5\%$ dan sumbangan efektif sebesar 54 %, yang berarti bahwa 54 % efektivitas kepemimpinan SMK Negeri Medan dapat dijelaskan dengan variabel struktur inisiasi dan konsiderasi secara bersama-sama melalui persamaan garis regresi ganda $\hat{Y} = 6,19 + 0,54 X_1 + 0,91 X_2$.

Kesimpulan hasil penelitian adalah terdapat hubungan positif yang berarti antara struktur inisiasi dan konsiderasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan efektivitas kepemimpinan SMK Negeri Medan.

ABSTRACT

Wanti Simanjuntak. The relationship between the Initiating Structure and the Consideration with Leadership Effectiveness of State Senior Vocational School Medan City. A Thesis. Graduate School State University of Medan 2009.

This research was aimed at discovering whether there were relationships between the initiating structure with leadership effectiveness, the consideration with leadership effectiveness, the initiating structure and the consideration together with the leadership effectiveness, and than the initiating structure level, the consideration level and also leadership effectiveness level of state senior vocational school at the Medan City.

The research variables were initiating structure (X_1), consideration (X_2), and leadership effectiveness (Y). The population was all teacher and employe staff state Senior vocational school Medan city, amounting to 695 and the sample were 61 people or 8,8 % taken from the population using stratified proportional random sampling by technique. The instruments used were questionaries which were first tried out. The result of the tried out showed that five items of the initiating structure were not valid with a reliability coefficient 0,689, six item of the consideration were not valid with a reliability coefficient 0,649 and eight item leadership effectiveness were not valid with a reliability coefficient 0,703.

The data analysis technique used was description and inferential analyses covering correlation and regression analysis. The research findings show that initiating structure and consideration were in high category, the leadership effectiveness was in enough effective category. And than the results of hypoteses testing indicate that (1) there was a significant relationship between the initiating structure and leadership effectiveness with corelation coefficient of 0,62 and $t_{count} = 6.96 > t_{table} (59, 5\%) = 2,001$, (2) there was a significant relationship between the consideration and leadership effectiveness with corelation coefficient of 0,67 and $t_{count} = 6.06 > t_{table} (59, 5\%) = 2,001$, (3) there was a significant relationship between the initiating structure and consideration together with the leadership effectiveness. This was shown with correlation coefficient 0,73 and $F_{count} = 34,18 > F_{table} (2, 59) = 4,00$ with $\alpha = 5\%$, and effective contribution is 54 % wich means that 54 % leadership effectiveness could be explained with the variables of initiating structure and consideration together through the similarity of the double regression line $\hat{Y} = 6,19 + 0,54 X_1 + 0,91 X_2$.

Conclude result of research is there are positive relationship wich mean between the initiating structure and consideration either through by self and also by together with the leadership effectiveness state senior vocational school at the Medan city.